

## KKB Acam Tembak Pilot Susi Air Jika RI Tak Akui Kemerdekaan Papua

JAKARTA (IM) – Pihak Kepolisian tengah menyelidiki video Kelompok Kriminal Bersenjata (KKB) yang mengancam akan menembak Pilot Susi Air, Kapten Philip Mark Mehrten jika pemerintah Indonesia tidak mengakui kemerdekaan Papua.

“Saat ini tengah menyelidiki terkait video tersebut,” kata Kabid Humas Polda Papua Kombes Pol. Ignatius Benny Ady Prabowo, saat dihubungi, wartawan pada Minggu (28/5).

Meski demikian, Benny mengatakan, Kapolda Papua Irjen Pol Mathius D Fakhri akan memaksimalkan negosiasi untuk membebaskan pilot Susi Air Captain Philip Mark Mehrten yang di sandera KKB.

“Irjen Mathius akan berupaya melakukan negosiasi kepada pimpinan Egiatan Kogoya agar

melepaskan Philip,” tutur Benny.

Video penyanderaan yang dirilis oleh KKB Papua Barat pada Jumat (26/5) memberikan pesan bahwa mereka siap membunuh pilot Susi Air Philip Mehrten yang sudah mereka sandera selama empat bulan ini.

Mereka mengancam bakal menghabisi nyawa Captain Philip jika Indonesia tak mengakui kemerdekaan Papua.

“Jika itu tidak terjadi dalam dua bulan maka mereka mengatakan akan menembak saya,” kata Mehrten dalam video yang dirilis oleh juru bicara grup Seby Sambom.

Video penyanderaan itu menunjukkan Mehrten memegang bendera Papua Barat dan dikelilingi oleh lebih dari dua lusin pejuang yang mengacungkan senapan mesin. • lus

## Tersangka Pembunuh Wanita dalam Karung di Kolong Tol Cibitung-Cilincing Ditangkap

JAKARTA (IM) - Tersangka pembunuh Wanita yang mayatnya dimasukkan dalam karung, di kolong jalan Tol Cibitung-Cilincing, Jakarta Utara (Jakut), ditangkap, Sabtu (27/5).

“Benar, pelaku sudah ditangkap oleh tim gabungan Resmob Polda Metro Jaya dan Satreskrim Jakarta Utara,” kata Dirkrimum Polda Metro Jaya, Kombes Hengki Haryadi saat dihubungi, Minggu (28/5).

Secara terpisah, Kasubdit Resmob Ditreskrim Polda Metro Jaya AKBP Titus Yudho Uly mengatakan, tersangka dua orang. Keduanya ditangkap di wilayah Tanah Abang, Jakarta Pusat.

Yudho belum merinci peran dari kedua tersangka dalam kasus pembunuhan yang ada. Pihak kepolisian, lanjut Yudho, masih mendalami kasus tersebut.

“Pelaku dua orang. Sudah ditangkap, di Tanah Abang. Saat ini masih kami

kembangkan,” kata Yudho.

Sebelumnya, warga di kawasan Cilincing, Jakarta Utara, digegerkan oleh penemuan mayat di kolong Tol Cibitung-Cilincing. Mayat tersebut ditemukan di dalam karung diduga korban pembunuhan.

“Kalau secara umum Pasal 184 sudah nggak perlu dipastikan lagi sudah pasti (korban pembunuhan),” kata Kapolres Metro Jakarta Utara Kombes Gideon Arief Setyawan dikutip Minggu (28/5).

Gidion juga mengamini bahwa ada bukti kekerasan pada tubuh korban. Namun dia belum merinci bukti kekerasan dan luka yang ada pada tubuh korban. Saat ini korban masih di RS Polri untuk dilakukan pemeriksaan lebih lanjut.

“Karena masih di dalam karung kita belum bisa membongkar. Tapi bongkar di RS Kramat Jati untuk sekalian dilakukan pemeriksaan autopsi,” ujarnya. • lus

FOTO: TMC



### SATLATAS DAN SATPOL PP AMANKAN KAWASAN KOTA TUA

Satuan Lalu Lintas Jakarta Barat bersama Polisi Pamong Praja melaksanakan pengamanan di kawasan Kota Tua, Taman Sari, Jakarta Barat, Minggu (28/5).

## Aparat Polres Depok Amankan Pria Bonceng 4 Bawa Senjata Air Gun

JAKARTA (IM) – Aparat Polres Metro Depok mengamankan pria yang naik sepeda motor bonceng 4, di Jembatan Serong, Cipayung, Depok. Salah satu dari mereka diketahui membawa pistol. Kepada petugas mereka mengaku habis kumpul acara halalbihalal.

Perwira Pengendali Tim Perintis Presisi Polres (TPPP) Metro Depok, AKP Winam Agus didampingi Briptu Lungit, anggota TPPP mengatakan, keempatnya diamankan sekitar pukul 04.00 WIB dini tadi, di Jembatan Serong, Cipayung, Depok. Mulanya, TPPP memberhentikan pria yang berboncengan empat itu.

“Setelah dilakukan pemeriksaan dan pengecekan ternyata ditemukan satu senjata air gun tanpa amunisi alias kosong. Pengakuan awal mereka hanya untuk

berjaga-jaga,” kata Lungit, Minggu (28/5).

Keempat pria itu mengaku pulang dari rumah teman setelah kumpul-kumpul acara halalbihalal. Namun, menurut Lungit, keempat pria itu bau minuman keras (miras). “Abis dari rumah teman, ngumpul. Acara ketemuan halal bi halal. Tapi bau miras,” ungkapnya.

Lungit mengatakan keempat pria itu berusia sudah lulus sekolah alias dewasa. Pihaknya berhasil mengamankan satu pistol (air gun) jenis makarov tanpa amunisi yang dibawa keempatnya.

“Usia sudah lulus sekolah alias dewasa. Disita air gun jenis makarov tanpa amunisi,” ungkapnya.

TPPP pun membawa dan mengamankan keempat pria itu ke Polsek Pancoran Mas guna menindaklanjuti hal tersebut. • lus

FOTO: ANTARA



### PEMBUKAAN KONGRES BIASA PSSI

Asops Kapolri Irjen Pol Agung Setya Imam Efendi (depan kanan) bersama Ketua umum PSSI Erick Thohir (depan, tengah), Wakil Ketua Umum PSSI Zainudin Amali (depan keempat kanan) dan Ratu Tisha (depan ketiga kanan), Asops Kapolri Irjen Pol Agung Setya Imam Efendi (depan kanan) dan sejumlah Pengurus PSSI berfoto bersama usai pembukaan Kongres Biasa PSSI 2023 di Jakarta, Minggu (28/5).

## Mario Dandy Lepas-Pasang Borgol Sendiri, Kapolda Minta Propam Periksa Anggotanya

Karyoto meminta Divisi Propam mengecek apakah ada peraturan disiplin yang dilanggar anggota terkait video Mario Dandy lepas pasang sendiri borgolnya.

JAKARTA (IM) - Kapolda Metro Jaya, Irjen (Pol) Karyoto, perintahkan kepada Divisi Pengaman dan Profesi (Propam) untuk memeriksa anggotanya usai video rekaman Mario Dandy Satrio (20) yang terlihat memasang kabel ties (borgol) sendiri viral di media sosial.

Karyoto memerintahkan

hal itu untuk memastikan apakah ada atau tidak unsur pelanggaran SOP yang dilakukan anggotanya saat Mario memasang sendiri kabel ties sebagai borgol pada perjalanan tangannya.

“Saya selaku penanggung jawab dari pada Polda Metro meminta maaf dan saya juga perintahkan Kabid Propam

untuk memeriksa apakah ada hal-hal yang dilakukan oleh anggota kami secara standar operasional prosedur ada yang dilanggar,” ujar Karyoto kepada wartawan, Minggu (28/5).

Selain itu, Karyoto juga meminta Divisi Propam untuk mengecek dan mendalami apakah ada peraturan disiplin yang dilanggar anggota dalam hal itu.

“Secara kepatutan apakah ada peraturan peraturan disiplin yang dilanggar atau tidak,” kata Karyoto menegaskan.

Viralnya video yang memperlihatkan tersangka

penganiayaan terhadap David Ozora justru mendapat apresiasi dari jenderal bintang dua itu. Ia memuji warganet yang selalu memberikan kritikan serta masukan kepada Polda Metro Jaya.

Menurutnya, kritikan dan masukan yang diberikan dapat menjadi pelecuk sekaligus koreksi terhadap instansi yang ia pimpin.

“Saya tidak akan berbicara ke belakang bagaimana proses kejadiannya. Yang jelas kalau memang ini menjadi semacam koreksi bagi Polda Metro, saya terima. Saya juga berterima kasih kepada netizen yang telah memberikan kritikan dan masukan,” kata Karyoto.

Diberitakan sebelumnya,

tersangka kasus penganiayaan D (17), Mario Dandy Satrio, terancam video tengah memasang sendiri kabel ties yang dijadikan sebagai borgol ke tangannya.

Dalam video viral yang beredar, tampak Mario tengah duduk di sebuah sofa mengenakan kaus polo dan celana pendek berwarna hitam. Seolah sadar ada kamera yang merekam, Mario terkesan buru-buru mengambil borgol kabel ties yang ada di sebuah meja di depannya. Kemudian, ia memasukkannya ke dalam borgol kabel ties lalu mengencangkannya, memperlihatkan seolah-olah tangannya terikat kencang. • lus

## Irjen Pol Dadang Hartanto Dikukuhkan Jadi Guru Besar UMSU Menuai Pujian

JAKARTA (IM) - Widyaiswara Kepolisian Utama Tingkat I Sespim Lemdiklat Polri, Irjen Pol Dadang Hartanto, dikukuhkan sebagai guru besar bidang Ilmu Administrasi Publik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) pada Sabtu (27/5).

Anggota Fraksi PDI Perjuangan DPR Nabil Haroen memuji atas prestasi yang dicapai Dadang. Ketua umum Pimpinan Pusat Pagar Nusa itu mengatakan,

“Sebagai Ketua Umum Pimpinan Pusat Pagar Nusa, saya mengucapkan selamat kepada Irje Pol Prof Dr H Dadang Hartanto, SH., S.IK, M.Si, kader Pagar Nusa yang dikukuhkan menjadi Guru Besar Bidang Administrasi Publik di

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Medan,” kata Nabil dalam keterangan tertulis, Minggu (28/5).

Dadang Hartanto merupakan jajaran Ketua Pimpinan Pusat Pagar Nusa Nahdlatul Ulama masa bakti 2017-2022. Menurut Nabil, selama ini Dadang selalu konsisten dengan khidmah dan perjuangan untuk memberikan yang terbaik bagi bangsa melalui Pagar Nusa maupun Polri.

Dadang, lanjut Nabil, juga punya kontribusi besar dalam pengembangan keilmuan bidang administrasi publik yang dikelolanya. Orasi ilmiah berjudul Good Governance Berbasis Learning Organization di Era VUCA dinilai terobosan pada penguatan pengelolaan pemerintahan yang berbasis sistem administrasi yang agile di era ini.

Apalagi, lanjut Nabil, di era VUCA (Volatility,

Uncertainty, Complexity, Ambiguity), pengelolaan pemerintahan harus memiliki fungsi-fungsi pemecahan masalah (*problem solving*), *leadership* yang kuat, mampu membaca tren data, serta kecepatan analitik untuk pengambilan keputusan.

“Sumbangsih Beliau sangat bermanfaat untuk institusi Polri, kampus dan akademik, serta bagi bangsa Indonesia secara keseluruhan. Saya yakin, pikiran dan kontribusinya akan menjadi sumbangsih yang besar untuk pengelolaan pemerintahan Indonesia masa kini. Sebagai Ketua Umum Pimpinan Pusat Pagar Nusa, saya bangga atas pencapaian kader Pagar Nusa, yakni Irjen Pol Prof Dr H. Dadang Hartanto, SH., S.IK, M.Si, yang menjadi Guru Besar bidang administrasi publik,” ujar Nabil. • lus

FOTO: TMC



### PENGAMANAN BERSAMA

Satuan Lalu Lintas Jakarta Timur, Dinas Perhubungan dan SatPol PP melakukan pengamanan dan pengaturan arus lalu lintas di sekitar Jl. Pemuda Pulo Gadung Jakarta Timur dalam rangka kegiatan Hari Bebas Kendaraan Bermotor (HBKB) di Wilayah Jakarta Timur, Minggu (28/5), mulai pukul 06.00 s/d 10.00 WIB.

## Polda Metro Pastikan Tidak Ada Perlakuan Khusus ke Mario Dandy

JAKARTA (IM) - Kabid Humas Polda Metro Wisnu Andiko menegaskan, tak ada perlakuan khusus terhadap Mario Dandy, putra Rafael Alun Trisambodo yang menjadi tersangka kasus penganiayaan terhadap Crystalino David Ozora (17).

Trunoyudo mengatakan, polisi mengedepankan prinsip *equality before the law*. Penyidik bekerja secara profesional sesuai aturan yang ada.

“Jadi pada dasarnya sesuai aturan siapapun dalam penanganan tahanan diberlakukan prinsip *equality before the law*, atau tiap warga negara diberlakukan sama di hadapan hukum. Maka kami tegaskan dalam penanganan perkara ini tidak ada perlakuan apa pun ataupun khusus terhadap siapapun termasuk MDS,” kata Trunoyudo kepada wartawan, Minggu (28/5).

Penyidik akan secara proporsional dan profesional dengan mengedepankan *scientific crime investigation* dan kolaborasi inter profesi dalam mengusut perkara yang ada.

“Semangat penyidik semangat yang sama dengan harapan keluarga korban, untuk bagaimana dengan mengungkap sampai dengan memprotes hingga saat ini dinyatakan lengkap oleh Kejaksaan sehingga sudah dilimpahkan dalam tahap kedua,” ujarnya.

Trunoyudo menjelaskan soal video yang memperlihatkan Mario Dandy memasang cable ties (pengikat kabel) sendiri. Hal itu terjadi pada Jumat (26/5), sebelum Mario Dandy dilimpahkan ke Kejaksaan Negeri Jakarta

Selatan setelah berkas perkara dinyatakan lengkap.

Momen dalam video yang beredar terjadi di ruang administratif dan piket siaga Direktorat Tahanan dan Barang Bukti Polda Metro Jaya. Artinya, lanjut Trunoyudo, saat itu Mario Dandy dalam pengawasan penuh petugas kepolisian.

Saat itu kabel ties sudah disiapkan penyidik untuk dipasangkan kepada Mario Dandy saat hendak dilimpahkan. Namun saat itu secara tiba-tiba Mario Dandy mengambil cable ties tersebut dan memasangkannya kepadanya.

“Memang cable ties disiapkan oleh penyidik dan itu masih dalam kepengurusan dan kita bisa melihat bersama-sama faktanya sudah saya jelaskan. Tiba-tiba dia langsung memasangkan kepada dirinya sendiri dan itu tidak bongkar pasang,” kata Trunoyudo.

Trunoyudo mengatakan kejadian tersebut terjadi secara serta-merta. Dalam video beredar, terlihat potongan momen Mario melepas dan memasang cable ties. Trunoyudo menegaskan hal tersebut tidak benar adanya.

“Maksudnya tidak lepas dan pasang. Proses yang lepas pasang itu ada proses pengulangan video yang berkembang di masyarakat jadi seolah-olah lepas dan pasang sendiri,” ujarnya.

Setelah momen tersebut, penyidik lanjut memasangkan cable ties dan baju tahanan kepada Mario Dandy sesuai dengan aturan sebelum menjalani pemeriksaan kesehatan dan lanjut diserahkan ke Kejari Jaksel. • lus